

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri air minum di Indonesia cukup signifikan sehingga perusahaan air minum berlomba-lomba menjamin mutu produk dan keamanan pangan. Ini dilakukan hanya untuk bersaing dengan industri minum lainnya agar produk yang dihasilkan aman dan diminati oleh konsumen. Dalam peraturan pemerintah No. 86 tahun 2019 keamanan pangan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mencegah cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan. Pada cemaran biologi yang ada pada pangan dapat berupa bakteri, dan fungi yang menyebabkan pangan menjadi cepat busuk sehingga tidak layak untuk dikonsumsi. Bahaya kimia disebabkan karena terdapat bahan kimia dalam proses produksi yang menimbulkan terjadinya intoksikasi, bahaya tersebut berupa polybrominated biphenyls dan hipoklorit. Cemaran fisik yang disebabkan oleh krikil, rambut, debu, logam dan lain-lain yang disebabkan kurangnya menjaga hygiene sanitasi.

Guna memenuhi persyaratan dan menjamin keamanan PT. Tirta Sukses Perkasa telah menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan dalam perusahaan. Untuk menjamin keamanan pangan dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 dan atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000. ISO 9001 merupakan sistem mutu yang berfokus pada aspek manajemen mutu dan sistem mutu berfokus kepada keamanan produk pangan yang di hasilkan (Ilmiawan et al., 2018). Dan ISO 22000 adalah sistem yang sesuai dengan sistem manajemen yang lain hanya saja mengintegrasikan prinsip-prinsip sistem HACCP dan berfungsi sebagai kontrol suatu bahaya pada industry pangan (Purwanto et al., 2021). HACCP (*hazard analysis critical control point*) merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai dan mengontrol bahaya-bahaya (*hazard*) dimulai dari bahan baku, proses produksi/pengolahan, dan pengemasan untuk menjamin keseluruhan bahwa produk yang dihasilkan aman bila

dikonsumsi. HACCP akan mengidentifikasi dan mengontrol bahaya biologi, fisika kimia pada keamanan pangan sehingga dapat mencegah rusaknya produk yang disebabkan oleh mikroorganisme ataupun cemaran bahaya kimia lainnya.

penerapan HACCP pada keamanan pangan manusia sangat penting, karena sebagai titik pengendali bahaya pada makanan dengan jenis bahan pangan yang diolah oleh industri pangan bertujuan untuk melindungi kesehatan konsumen. PT. Tirta Sukses Perkasa telah menerapkan HACCP sejak awal berdirinya pabrik. Dalam penerapan Manajemen Mutu berdasarkan gambaran HACCP (*hazard analysis critical control point*) pada perusahaan sudah menerapkan dari seluruh proses pengolahan air sumber, *pre-water treatment*, *water treatment*, proses *filling*, pengemasan produk jadi hingga siap untuk didistribusikan. CCP pada proses produksi AMDK terdapat pada PC Washer dan tahapan Water Treatment yaitu pada final tank. Bakteri yang dapat tumbuh pada saat proses produksi akan dijelaskan pada table 1.

Table 1. 1 CCP Air Minum Dalam Kemasan

CCP pada Proses AMDK	Bakteri
	<i>Yeast&amp;Mold</i>
Pencucian Galon (PC Washer)	<i>Coliform</i> <i>Escherichia coli</i> <i>Pseudomonas aeruginosa</i>
Water Treatment pada Final Tank	<i>Escherichia coli</i> <i>Pseudomonas aeruginosa</i>

Evaluasi HACCP dapat dilakukan dengan cara observasi, menganalisa tahapan prinsip sesuai dengan pedoman yang berlaku selain itu dengan menggunakan metode *Value Engineering*. Apabila suatu HACCP tidak pernah dievaluasi akan menimbulkan bahaya baru yang tidak terdeteksi sebelumnya. Minuman yang tidak baik untuk dikonsumsi dapat menimbulkan penyakit yang disebut *Foodborne Illness* yaitu suatu gejala penyakit yang timbul disebabkan mengkonsumsi pangan yang mengandung bahan atau senyawa beracun atau organisme patogen (Dian Rachmadia et al., 2018).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum di PT. Tirta Sukses Perkasa adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja mengenai pengolahan air minum dalam kemasan. Selain hal tersebut, tujuan lainnya adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap pemecahan masalah di dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara khusus di PT. Tirta Sukses Perkasa antara lain:

- a. Memahami dan mengevaluasi sistem HACCP dan *Food Safety* yang telah diterapkan dalam proses pengolahan Air Minum Dalam Kemasan.
- b. Mengevaluasi dan menilai sistem manajemen mutu dan keamanan pangan perusahaan terhadap Standart Nasional Indonesia.
- c. Mengetahui CCP pada proses produksi air minum dalam kemasan di PT. Tirta Sukses Perkasa.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kepercayaan diri untuk mengembangkan potensi diri.
- b. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi di dunia kerja.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **1.3.1 Lokasi Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Tirta Sukses Perkasa, Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL).



Gambar 1.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

### 1.3.2 Waktu Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Adapun jam kerja yang telah ditetapkan oleh PT. Tirta Sukses Perkasa, hari kerjanya yaitu Senin sampai dengan Sabtu mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB. Jadwal Praktik Kerja Lapang dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. 2 Jadwal Praktik Kerja Lapang

No	Kegiatan	Departement	Minggu															
			September				Oktokber				November				Desember			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan Pabrik PT. Tirta Sukes Perkasa	Seluruh Dapertement																
2.	Mengetahui alur proses Water Treatment	Water Treatment																
3.	Kegiatan mengambil sampel air untuk menguji tingkat kekeruhan																	

4.	<i>Clining Backwash dan Rinsing</i>																			
5.	Pemeriksaan income bahan dan galon	Gudang																		
6.	Proses produksi cup dan galon	Produksi																		
7.	Pencucian galon																			
8.	Maintenance & Clining Filling	Teknik & Pro0duksi																		

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Pelaksanaan Dengan Dosen Pembimbing

Metode yang dilaksanakan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Tirta Sukses Perkasa sebagai berikut:

#### 1. Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa yang melakukan PKL harus patuh pada peraturan yang berlaku pada PT. Tirta Sukses Perkasa, misalnya berpaakaian dengan rapi, menerapkan prokes, datang dan pulang tepat waktu, bersungguh-sungguh, bekerjasama dengan baik dll.

#### 2. Metode Literatur

Pada metode ini digunakan untuk melengkapi laporan praktek kerja lapang sehingga bisa menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan yang dapat digunakan sebagai referensi pembanding antara teori dengan data hasil yang ada di lapang.metode ini dapat dilakukan dengan studi Pustaka dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang terdapat di PT. Tirta Sukses Perkasa atau melalui situs dalam jaringan dan literatur pendukung lainnya.

#### 3. Metode Lapang

Metode ini dilakukan dengan praktek langsung di lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari

mulai preparasi sample sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat praktik kerja lapang mengenai kondisi, keadaan, dan kegiatannya di tempat praktik kerja lapang secara langsung.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di PT. Tirta Sukses Perkasa dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

c. Interview

Mahasiswa konsultasi secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja dan manager-manager di PT. Tirta sukses Perkasa. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data laporan-laporan serta foto selama kegiatan pkl berlangsung

#### 1.4.2 Metode Pelaksanaan Dengan Pembimbing Lapangan

Metode yang dilaksanakan untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dibimbing oleh pembimbing lapang yaitu:

- a. Melakukan Analisa bahaya pada proses Air Minum Dalam Kemasan
- b. Pengumpulan data untuk hasil Analisa bahaya pada proses Air Minum Dalam Kemasan.
- c. Memenuhi persyaratan yang telah diterapkan
- d. Melakukan Praktik Kerja dengan mengerjakan tugas-tugas yang telah didiskusikan sebelumnya.